

**Posttest**  
**Praktikum Pemrograman Web 1**



**Nama : Asep Haryana Saputra**

**NIM : 20230810043**

**Kelas : TINFC – 2023 – 04**

**Teknik Informatika**  
**Fakultas Ilmu Komputer**  
**Universitas Kuningan**

## 1. Perbedaan antara jQuery dan JavaScript dalam manipulasi DOM dan penanganan event:

- **jQuery** adalah library JavaScript yang mempermudah manipulasi DOM dan penanganan event dengan sintaks yang lebih singkat dan konsisten di berbagai browser. Misalnya, jQuery menyederhanakan operasi pencarian elemen, perubahan atribut, dan animasi.
- **JavaScript** adalah bahasa pemrograman inti yang digunakan untuk membangun jQuery. Manipulasi DOM dengan JavaScript murni membutuhkan lebih banyak kode, terutama untuk menangani kompatibilitas lintas browser.

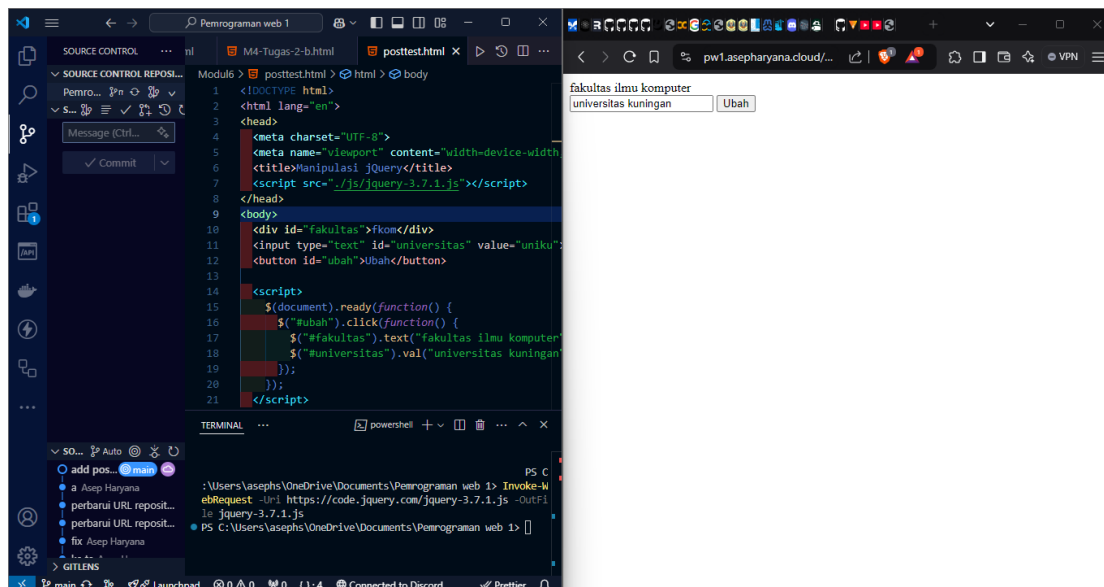
### Situasi di mana jQuery lebih dipilih:

- Jika Anda bekerja pada proyek lama yang sudah menggunakan jQuery.
- Saat Anda perlu menyelesaikan tugas kecil dengan cepat tanpa harus memikirkan kompatibilitas lintas browser.
- Ketika tidak ada kebutuhan untuk framework modern seperti React, Angular, atau Vue.

### Situasi di mana JavaScript murni lebih baik:

- Dalam proyek modern yang menggunakan framework.
- Ketika ukuran dan performa menjadi prioritas, karena jQuery menambah ukuran file yang dimuat ke dalam aplikasi.

2.



Kode:

<https://github.com/MythEclipse/Pemrograman-web-1/blob/main/Modul6/posttest.html>

Demo:

<https://pw1.asepharyana.cloud/Modul6/posttest.html>